

Abstrak

Kegiatan penambangan galian C yang ada di Kecamatan Parangloe khususnya di Kelurahan Borisalo telah mengakibatkan berbagai dampak seperti pengikisan (erosi). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis volume erosi dan laju sedimen akibat aktivitas penambangan pada DAS Jeneberang Kelurahan Borisalo tahun 2007-2021, dan bagaimana perbandingan volume penambangan terhadap erosi dan laju sedimen yang terjadi pada DAS Jeneberang Kelurahan Borisalo. Data diperoleh berdasarkan digitalisasi peta dan rumus yang digunakan untuk mengetahui volume erosi yaitu *Modified Universal Soil Loss Equation (MUSLE)*. Hasil volume erosi dari tahun 2007-2021 pada DAS Jeneberang di Kelurahan Borisalo yaitu sebesar 219,66 ton/tahun, volume erosi rata-rata 15 tahun per 1 Ha yaitu 0,0012 ton/ha/tahun. Berdasarkan hasil dari analisis bahwa angkutan sedimen penambangan yang terjadi dalam tahun 2021 sebesar 61320 ton/thn, berbanding jauh dengan angkutan sedimen dasar yang terjadi di sungai Jeneberang Kelurahan Borisalo. Dimana untuk metode Meyer Peter Muller sebesar 126939,65 ton/thn dan metode Einstein sebesar 337797 ton/thn. Besarnya laju sedimentasi yang terjadi di sungai Jeneberang Kelurahan Borisalo jika dibandingkan volume penambangan yang terjadi dalam satu tahun masih belum berpotensi menyebabkan terganggunya morfologi sungai dan masih dalam keadaan yang normal.

Kata kunci : Erosi, sedimen, penambangan

Abstract

Excavation C mining activities in Parangloe District, especially in Borisalo Village, have resulted in various impacts such as erosion. This study was conducted to analyze the volume of erosion and sediment rate due to mining activities in the Jeneberang watershed, Borisalo Village in 2007-2021, and how the comparison of mining volume to erosion and sediment rate that occurred in the Jeneberang watershed, Borisalo Village. Data was obtained based on map digitization and the formula used to determine the volume of erosion, namely Modified Universal Soil Loss Equation (MUSLE). The result of erosion volume from 2007-2021 in the Jeneberang watershed in Borisalo Village is 219.66 tons/year, the average erosion volume is 15 years per 1 Ha, which is 0.0012 tons/ha/year. Based on the results of the analysis that mining sediment transport that occurs in 2021 is 61320 tons / year, far compared to the bottom sediment transport that occurs in the Jeneberang river, Borisalo Village. Where for the Meyer Peter Muller method of 126939.65 tons/year and the Einstein method of 337797 tons/year. The magnitude of the sedimentation rate that occurs in the Jeneberang river, Borisalo Village, when compared to the volume of mining that occurs in one year still has no potential to cause disruption of river morphology and is still in normal condition.

Keywords : Erossion, sediment, mining